

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Data Perkembangan IPH Kabupaten Hulu Sungai Utara

Bulan	Minggu	Nilai IPH	Komoditas Andil Perubahan Harga	Fluktuasi Harga Tertinggi Minggu Berjalan	Status
Januari	1	3,24	Daging Ayam Ras (2.0942), Cabai Rawit (0.557), Cabai Merah (0.2656)	Cabai Merah	Naik
	2	2,88	Daging Ayam Ras(1.4414), Cabai Rawit (0.6462), Cabai Merah (0.349)	Cabai Rawit	Naik
	3	2,77	Daging Ayam Ras (1.0176), Cabai Rawit (0.7411), Cabai Merah (0.496)	Cabai Merah	Naik
	5	2,91	Daging Ayam Ras (0,978), Cabai Rawit (0,8011), Cabai Merah (0,6554)	Cabai Merah	Naik
	1	0,32	Cabai Merah (0.382), Telur Ayam Ras (0.2501), Cabai Rawit (0.124)		Naik
Pebruari	2	-0,17	Bawang Merah (-0.6326), Daging Ayam Ras (-0.2804)	Cabai Merah	Turun
	3	-0,43	Bawang Merah (-0.6655), Daging Ayam Ras (-0.4707)	Cabai Merah	Turun
	4	-0,61	Daging Ayam Ras (-0.6703), Bawang Merah (-0.666)	Daging Ayam Ras	Turun
	1	1,08	Daging Sapi (0.8928), Cabai Rawit (0.2991), Bawang Merah (0.2664)		Naik
Maret	2	1,99	Daging Sapi (1.1987), Bawang Merah (0.4058), Udang Basah (0.3764)	Udang Basah	Naik
	3	2,30	Daging Sapi (1.3016), Bawang Merah (0.5195), Udang Basah (0.4882)	Udang Basah	Naik

Bulan Januari 2025 komoditas penyumbang kenaikan IPH terbesar di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah daging ayam ras, cabai rawit, dan cabai merah. Bulan Pebruari 2025 komoditas penyumbang kenaikan IPH terbesar adalah cabai merah, telur ayam ras, cabai rawit dan bawang merah. Sedangkan pada bulan Maret 2025 komoditas penyumbang kenaikan IPH terbesar adalah Daging sapi, cabai rawit, bawang merah dan udang basah.

1. Perkembangan Harga Barng Kebutuhan Pokok dan Penting

No	Nama Bahan Pokok	Satuan	Harga Rata-Rata (Rp/Kg)		
			Januari	Februari	Maret

A. Beras

1	Unus No.1 (Mayang)	Kg	15,000	14,000	14,250
2	Unus No.2 (Mutiaras)	Kg	13,500	13,000	13,500
3	Unus No.3	Kg	12,500	12,000	12,000
4	Karang Dukuh (Medium)	Kg	12,000	12,000	12,000
5	Biasa (Ganal)	Kg	10,500	10,000	10,000
6	Jawa	Kg	-	-	-
7	Lokal	Kg	11,000	11,000	11,000

B. Gula pasir

1	Ex Impor (GULAKU)	Kg	18.000	20.000	20,000
2	Ex D.N (Lokal) Kuning / Putih	Kg	17.250	18.000	18,000

C. Minyak Goreng

1	Bimoli 1 ltr	Liter	18,000	18,500	19,000
2	Sovia 1 ltr	Liter	18,000	18,000	18,500
3	Kunci Mas 900ml	Liter	18,000	18,000	18,500
4	Tropical 1 ltr	Liter	17,000	17,000	17,000
5	Minyak Kita 1 ltr	Liter	16,000	16,000	16,000
6	Tanpa Merk	Liter	16,000	16,000	16,000

D. Daging

1	Daging Sapi Murni	Kg	140,000	140,000	145,000
2	Daging Ayam Ras	Kg	26,000	23,875	23,375
3	Daging Ayam Kampung	Kg	70,000	61,500	61,500

E. Telur

1	Telur Ayam Ras	Biji	2,000	2,000	2,000
2	Telur Ayam Kampung	Biji	2,500	2,500	2,500
3	Telur Itik Tambak	Biji	2,600	2,600	2,600
4	Telur Itik Pantai	Biji	2,500	2,500	2,500

F. Cabai

1	Cabai Merah Biasa	Kg	62,500	55,000	65,000
2	Cabai Rawit Lokal	Kg	102,500	105,000	125,000
3	Cabai Rawit Taji	Kg	60,000	64,500	75,000
4	Cabai Rawit Tiung	Kg	75,000	85,000	105,000
5	Cabai Keriting	Kg	60,000	55,000	60,000

G. Bawang

1	Bawang Merah	Kg	36,250	27,000	29,000
2	Bawang Putih	Kg	38,000	39,500	40,000
3	Bawang Bombai	Kg	26,250	25,000	25,000
4	Daun Bawang (Prai)	Kg	32,500	30,000	30,000

H. Sayur Mayur

1	Wortel	Kg	17,500	23,750	22,750
2	Kentang	Kg	18,500	22,000	21,000
3	Kubis / Kol	Kg	11,000	10,000	9,000

I. Bahan Bakar Gas

1	Gas Elpiji 12 Kg	Kg	240,000	240,000	240,000
2	Gas Elpiji 3 Kg	Kg	25,000	25,000	25,000
3	Minyak Tanah	Liter	13,000	13,000	13,000

J. Ikan Segar

1	Ikan Mas	Kg	37,500	35,000	35,000
2	Ikan Nila	Kg	42,500	43,500	41,000
3	Ikan Patin	Kg	30,000	30,000	30,000
4	Ikan Haruan (Gabus)	Kg	45,000	50,000	55,000
5	Ikan Papuyu	Kg	60,000	60,000	65,000

Perkembangan harga bahan pokok dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret Tahun 2025 dari hasil pemantauan secara rutin di pasar-pasar Amuntai secara umum harga masih sangat berfluktuasi. Beberapa komoditas mengalami fluktuasi harga seperti beras, daging ayam ras, cabai dan bawang, namun masih aman dan relatif stabil.

Resiko ke Depan

Risiko Inflasi Kabupaten Hulu Sungai Utara yang perlu diwaspadai pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Perubahan iklim dan cuaca ekstrem dapat memengaruhi hasil produksi pertanian lokal dan mengurangi pasokan komoditas tertentu
 2. Risiko kenaikan harga bahan pangan strategis
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
1. Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi yang bisa menyebabkan banjir menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah ketersediaan stok pangan sehingga berdampak pada fluktuasi harga di beberapa komoditas di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
 2. Gangguan cuaca di daerah sentra produksi cabe pada bulan Maret menyebabkan stok cabai berkurang dan harga naik cukup tinggi.
 3. Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi sehingga perlunya edukasi secara terus menerus.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Melaksanakan operasi pasar dan pasar murah bersubsidi dalam rangka HBKN ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2025.
 2. Melakukan Sidak Pasar (oleh Tim Satgas Pangan) secara berkala untuk memantau harga dan ketersediaan pasokan serta menghindari penimbunan stok
 3. Melaksanakan gerakan tanam cabai apung.
 4. Percepatan tanam padi
 5. Memberikan bantuan sarpras dan saprodi pertanian (baik dari bantuan APBN maupun APBD Kab) berupa bibit, pupuk, pestisida kepada kelompok tani

6. Memantau dan melaporkan laporan harga bahan pokok dan penting secara rutin dan berkesinambungan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah agar dapat selalu dihadiri oleh kepala OPD terkait agar hasil keputusan rapat dapat langsung ditindaklanjuti oleh OPD.
2. Pemkab HSU belum mengalokasikan Belanja Tidak Terduga untuk subsidi barang kebutuhan pokok dan barang penting, karena kestabilan harga dan daya beli masyarakat masih aman.
3. Belum intensnya komunikasi dalam kerjasama dengan daerah produsen/penghasil bahan pokok sehingga kesulitan dalam mengambil kebijakan ketika terjadi kelangkaan maupun over supply suatu komoditas.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Meningkatkan awareness dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah termasuk Kapolres, Dandim, Kajari, Bulog, Tim Satgas Pangan dan seluruh OPD dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian harga, ketersediaan pasokan dan pengendalian inflasi.
2. Memperluas jangkauan Operasi Pasar maupun Gerakan Pangan Murah secara rutin bekerjasama dengan Bulog, Bapanas, ataupun perusahaan lain yang memungkinkan untuk mengantisipasi kenaikan produk produk tertentu di pasar.
3. Melanjutkan Gerakan Menanam dengan melibatkan semua elemen masyarakat guna memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.
4. Mengembangkan tanaman cabai apung.
5. Mengalokasikan dan mengoptimalkan APBD untuk kegiatan pengendalian inflasi seperti BTT, Operasi Pasar/Pasar Murah, Subsidi angkutan, Subsidi Pangan dan KAD.
6. Meningkatkan kerjasama antar daerah (KAD) terutama daerah yang memiliki surplus bahan kebutuhan pokok khususnya yang mempengaruhi tingkat inflasi.